

EFEKTIVITAS MODEL THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA POHON PINTAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI SIMETRI PUTAR DAN LIPAT SISWA KELAS 3 SDN 2 TAHUNAN

Kristantina Safitri, Wulan Sutriyani, Abdullah Efendi

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Tahunan yang rendah, hal ini dapat ditunjukkan adanya 58% siswa yang nilainya < KKM, sedangkan ada 42% siswa yang nilainya > KKM. Banyak siswa tidak menyukai pelajaran matematika dan berusaha mencari alasan untuk menghindarinya. Saat pembelajaran guru jarang menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah serta efektivitas model Think pair share berbantuan media Pohon Pintar terhadap hasil belajar matematika materi simetri putar dan lipat siswa kelas 3 SDN 2 Tahunan. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan yang digunakan adalah Pre-experimental design dengan desain One Group Pretest Posttest Design. Hasil pretest diperoleh nilai rata-rata 57,38. Sedangkan hasil posttest diperoleh nilai rata-rata 85,27. Selain itu, dapat dilihat dari uji-T diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan Hasil Belajar Matematika Materi Simetri Putar dan lipat sebelum dan sesudah menggunakan model Think pair share Berbantuan Media Pohon Pintar Siswa Kelas 3 SDN 2 Tahunan dan Penggunaan model Think pair share berbantuan media Pohon Pintar efektif terhadap hasil belajar matematika materi Simetri putar dan lipat siswa kelas 3 SDN 2 Tahunan.

Kata Kunci : Think pair share, Pohon Pintar, Hasil Belajar siswa.

Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses diberikannya bantuan dari seorang pendidik kepada peserta

didik dengan tujuan untuk pemerolehan ilmu dan pengetahuan, terbentuknya sikap dan kepercayaan peserta didik, serta penguasaan kemahiran dan tabiat. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (Djamaluddin & Wardana, 2019:13).

Salah satu pembelajaran di sekolah yang sering dianggap sulit oleh sebagian besar oleh siswa adalah pembelajaran matematika. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa. Sebagian dari mereka dalam proses pembelajaran matematika di kelas mengalami ketegangan. Banyak siswa yang takut untuk menanyakan sesuatu hal yang mereka belum pahami atau mengemukakan pendapat atau gagasan. Banyak dari mereka yang memutuskan untuk duduk diam, mencatat dan mendengarkan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan. Dampak dari proses pembelajaran tersebut tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa (Masana, 2022:154).

Melihat rendahnya hasil belajar matematika tentu ada faktor yang menyebabkannya. Selain faktor internal adapun faktor eksternal yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan model konvensional dan belum menggunakan media pembelajaran secara optimal, kurangnya bervariasi model pembelajaran yang menjadikan kreatifitas siswa menurun yang berdampak pada hasil belajar siswa, kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran, dan pada saat diskusi siswa lebih banyak mengobrol daripada menyelesaikan soal (Wicaksono et al., 2020:210). Pembelajaran matematika yang tidak mudah dipahami anak usia kelas 3 tersebut memerlukan alat peraga. (Supriyono, 2018:45) mengatakan penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Secara psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam belajar. Dikatakan demikian sebab secara psikologis alat bantu mengajar berupa media/ peragaan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari segala sesuatu yang bersifat abstrak

menjadi lebih kongkrit (nyata). Hal ini sejalan dengan pendapat (Marlina et al., 2021:4) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran di SD/MI merupakan suatu alat yang bisa digunakan sebagai jembatan untuk menerangkan isi pelajaran atau materi pelajaran SD/MI dari pendidik/guru kepada siswa agar siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media Pohon Pintar yaitu Media kongkrit yang dapat meningkatkan kemampuan proses belajar siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran secara nyata. Media Pohon Pintar ini berbentuk seperti pohon penopang yang dibawahnya terdapat penyangga agar tidak rubuh, layaknya pohon sungguhan media pohon pintar tersebut juga memiliki cabang yang bisa digunakan untuk meletakkan berbagai macam bentuk (Qomariyah, 2021:32). Selain media pembelajaran, pemilihan model pembelajaran juga tidak kalah pentingnya. Pembelajaran kooperatif sangat cocok untuk siswa dikarenakan siswa dengan mudah menjumpai dan memahami konsep yang sukar jika mereka saling berdiskusi dengan temannya atau dapat dikatakan siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang kompleks (Sariayu & Miaz, 2020:297). Pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran Think pair share ini adalah tipe yang penting diterapkan dalam pembelajaran matematika, karena melalui model ini siswa dapat melatih kemampuan berpikir, membuat siswa bertanggung jawab, bekerja sama, berpendapat, memahami materi secara individual maupun melalui bantuan orang lain, dan mampu mengaktifkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru di kelas (Alis, 2020:63). Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas 3 SDN 2 Tahunan. Berikut tabel nilai Matematika siswa kelas 3:

Tabel 1. Tabel Nilai Matematika Siswa Kelas 3

No.	KKM	Jumlah Siswa	Presentase
1.	< 70	15 siswa	58%
2.	>70	11 siswa	42%
Total		26 siswa	100%

Sumber data nilai tersebut diperoleh dari wali kelas 3 yaitu Bapak Miftahudin, S.Pd melalui observasi yang telah dilakukan. Data nilai tersebut menyatakan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah, dikarenakan ada 58% siswa yang nilainya di bawah KKM, sedangkan siswa yang nilainya diatas KKM hanya ada 42%. Peneliti menemukan fakta bahwa hasil belajar Matematika kelas 3 cenderung rendah, banyak peserta didik yang tidak menyukai pelajaran tersebut dan berusaha mencari alasan untuk menghindarinya. Saat pembelajaran Matematika guru hanya menggunakan model konvensional seperti ceramah. Guru juga belum terlihat menggunakan media atau alat peraga, sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Sehingga, peneliti ingin melakukan penelitian Efektivitas Model Think pair share Berbantuan Media Pohon Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Simetri Putar dan lipat Siswa Kelas 3 SDN 2 Tahunan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tahunan di sebelah selatan balai desa tahunan yang beralamatkan di Desa Tahunan RT 05 RW 04, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan pre-experimental design. Penelitian ini menggunakan One group Pretest posttest design sebagai desain penelitian. Desain one group pretest posttest yaitu eksperimen yang dikenakan hanya pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan semua anggota populasi karena dalam kelas 3 di SDN 2 Tahunan ini berjumlah 26 siswa dengan 12 laki-laki dan 14 perempuan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menurut (Wekke, 2019:70) adalah merupakan salah satu langkah yang sangat strategis dan sangat penting dalam penelitian karena tanpa mengetahui atau melalui teknik pengolahan data yang baik maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka dari itu untuk memperoleh data tersebut, dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik pengumpulan data yaitu tes. Untuk tes ini sendiri terdiri dari pretest dan posttest yang akan dilakukan selama 3x pertemuan. Soal pretest dan posttest ini terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar individu melalui pengerjaan soal tersebut. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Analisis butir soal menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Taraf Kesukaran Soal dan Daya Pembeda. Untuk Uji Prasyarat menggunakan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Sedangkan untuk pengujian Hipotesis menggunakan Uji-t.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas 3 SDN 2 Tahunan dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dilaksanakan 3x pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran Think pair share berbantuan media Pohon Pintar terhadap materi Simetri Putar dan Lipat. Hasil penelitian ini dapat diperoleh dari data pretest dan posttest. Siswa terlebih dulu diberikan pretest bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberikannya prelakuan menggunakan model pembelajaran Think pair share berbantuan media Pohon Pintar. Hasil belajar pretest sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai *Pretest* siswa kelas 3

Nilai <i>Pretest</i>	39	44	50	56	61	67	72	Jumlah siswa
Frekuensi	3	2	3	5	4	7	2	26
Rata-rata	57,3							

Dari tabel 2, skor *pretest* mayoritas siswa ada pada kategori sedang walaupun beberapa siswa sudah berada pada kategori tinggi dan masih ada siswa yang berada di kategori rendah. Setelah dilakukan pembelajaran dengan IBL, diperoleh hasil bahwa sudah tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori rendah. Mayoritas siswa sudah pada kategori tinggi, bahkan

ada 2 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa IBL mampu meningkatkan regulasi metakognisi matematika siswa SMP.

Berdasarkan hasil pretest diperoleh bahwa sebanyak 24 siswa < 70 dan sebanyak 2 siswa > 70 dengan nilai terendah adalah 39, sedangkan nilai tertinggi adalah 72. Nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Think pair share berbantuan media Pohon Pintar terhadap matematika materi Simetri Putar dan Lipat adalah 57,38. Setelah diberikan pretest maka diberikan posttest yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (Treatment) menggunakan model pembelajaran Think pair share berbantuan media Pohon Pintar terhadap matematika materi Simetri Putar dan Lipat. Hasil belajar posttest sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai *Posttest* siswa kelas 3

Nilai <i>Posttest</i>	67	72	78	83	89	94	Jumlah siswa
Frekuensi	1	4	3	4	4	10	26
Rata-rata	85,2						

Berdasarkan hasil posttest, setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Think pair share berbantuan media Pohon Pintar diperoleh bahwa sebanyak 25 siswa > 70 dan sebanyak 1 siswa < 70 dengan nilai terendah adalah 67, sedangkan nilai tertinggi adalah 94. Nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Think pair share berbantuan media Pohon Pintar terhadap matematika materi Simetri Putar dan Lipat adalah 85,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Hasil Belajar Matematika Materi Simetri Putar dan lipat sebelum dan sesudah menggunakan model Think pair share Berbantuan Media Pohon Pintar Siswa Kelas 3 SDN 2 Tahunan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa soal test yang berbentuk pilihan ganda. Soal tersebut kemudian diujikan terlebih dahulu sehingga baru dapat diberikan kepada siswa untuk menjadi soal pretest dan posttest. Pengujian instrumen sebagai berikut yakni:

- a. Analisis Butir Soal

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa soal test. Soal tes tersebut berbentuk pilihan ganda. Soal tersebut kemudian diujikan terlebih dahulu sehingga baru dapat diberikan kepada siswa untuk menjadi soal pretest dan posttest. Pengujian soal tersebut bertujuan untuk mengetahui soal yang layak digunakan. Pengujian instrumen sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Perhitungan uji validitas soal melalui 30 butir soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa sebelumnya yang kemudian akan diujikan validitas untuk mengetahui kevalidan soal. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian dengan taraf 5% didapatkan r tabel 0,468. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas

Soal Valid	Soal Tidak Valid
1, 3, 7, 8, 9, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 30	2, 4, 5, 6, 10, 11, 13, 14, 26, 27

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel diatas diketahui bahwa dari 30 soal terdapat 18 soal valid, sedangkan terdapat 12 soal tidak valid. Sehingga soal yang digunakan untuk penelitian sebanyak 18 soal. Dengan rincian indikator soal 3.9.3 Menghitung jumlah simetri lipat pada bangun datar sebanyak 2 soal valid, indikator 3.9.4 Menghitung jumlah simetri putar pada bangun datar sebanyak 4 soal valid, indikator 3.9.5 Menentukan garis sumbu simetri lipat pada bangun datar sebanyak 4 soal valid, indikator 3.9.2 Membuktikan simetri putar pada bangun datar sebanyak 6 soal valid, dan indikator 3.9.1 Membuktikan simetri lipat pada bangun datar sebanyak 2 soal valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah alphacronbach dengan taraf signifikasi r tabel 5% atau $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Jika r hitung $>$ r tabel, maka

item yang diujikan dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel hasil pengujian reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	18

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, dapat dilihat bahwa n of items 18 yang berarti jumlah soal yang digunakan 18 soal dan diperoleh cronbach's alpha 0,876 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,876 > 0,05$. Yang berarti instrumen soal penelitian reliabel.

3) Taraf Kesukaran Soal

Taraf kesukaran soal digunakan untuk menghitung indeks kesukaran soal. Berikut hasil penghitungan taraf kesukaran soal:

Tabel 5. Taraf Kesukaran Soal

Nomor soal	Indeks Kesukaran Soal	Kriteria Soal
1	0,90	Mudah
3	0,85	Mudah
7	0,75	Mudah
8	0,75	Mudah
9	0,70	Sedang
12	0,75	Mudah
15	0,25	Sukar
16	0,40	Sedang
17	0,55	Sedang
18	0,70	Sedang
19	0,70	Sedang
20	0,75	Mudah
21	0,85	Mudah
22	0,95	Mudah
23	0,65	Sedang
24	0,85	Mudah
25	0,55	Sedang
30	0,90	Mudah

Berdasarkan taraf kesukaran soal terdapat 1 soal sukar, 7 soal sedang dan 10 soal mudah.

4) Daya Pembeda.

Penghitungan daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi. Adapun hasil penghitungan daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 6. Daya Pembeda

Nomor Soal	Kriteria Soal
1, 7, 8, 9, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 30	Baik
3	Cukup

Berdasarkan daya pembeda tersebut diperoleh soal yang memiliki kriteria baik sebanyak 17 soal dan 1 soal dengan kriteria cukup.

b. Uji Prasyarat Data

Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,89239531
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,122
	Positive	,109
	Negative	-,122
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan nilai signifikansi pada Uji normalitas sebesar 0,200 sedangkan nilai alpha sebesar α 0,05. Yang artinya nilai signifikansi $> \alpha$ atau $0,200 > 0,05$. Maka nilai H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki variansi yang homogen atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil uji homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasilbljr	Based on Mean	1,531	4	20	,231
	Based on Median	,570	4	20	,688
	Based on Median and with adjusted df	,570	4	6,84 8	,694
	Based on trimmed mean	1,288	4	20	,308

Diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,231 sedangkan nilai α sebesar 0,05. Yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,231 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, baru dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau ditolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dalam penelitian adalah uji paired sampel t-test. Adapun hasil uji paired sampels t-test adalah sebagai berikut:

Tabel 9. hasil uji t-test

Paired Samples Test			
Paired Differences	T	Df	Sig. (2- taile d)

Efektivitas Model Think Pair Share Berbantuan Media Pohon Pintar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Simetri Putar dan Lipat Siswa Kelas 3 SDN 2 Tahunan

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-27,885	8,233	1,615	-31,210	-24,559	-17,270	25	,000

Diperoleh bahwa nilai signifikansi (2- tailed) sebesar 0,000 dan nilai α sebesar 0,05. Yang artinya nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka diperoleh keputusan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model Think pair share berbantuan media pohon pintar efektif terhadap hasil belajar matematika materi Simetri putar dan lipat siswa kelas 3 SDN 2 Tahunan. Apapun jika berdasarkan nilai t, yang mana ketentuannya jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui bahwa besar nilai t hitung adalah 17,270 dan besar nilai t tabel adalah 2060. Diperoleh bahwa $17,270 > 2,060$ maka diperoleh keputusan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model Think pair share berbantuan media pohon pintar efektif terhadap hasil belajar matematika materi Simetri putar dan lipat siswa kelas 3 SDN 2 Tahunan.

Pengukuran hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest yang diberikan oleh peneliti. Nilai KKM Matematika yang ditetapkan di kelas 3 SD Negeri 2 Tahunan adalah 70. Pada saat pretest diperoleh nilai yang < 70 sebanyak 24 siswa, sedangkan yang nilainya > 70 sebanyak 2 siswa. Setelah adanya perlakuan (treatment) berupa penggunaan model Think pair share berbantuan media Pohon Pintar untuk meningkatkan hasil belajar pada saat proses pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa ketika diberikan posttest yang mendapatkan > 70 sebanyak 25 siswa, sedangkan yang nilainya < 70 sebanyak 1 siswa. Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 39, sedangkan hasil posttest nilai terendah adalah 67. Hasil pretest nilai tertinggi adalah 72, sedangkan hasil posttest nilai tertinggi adalah 94. Rata-

rata nilai pretest adalah 57,38. Sedangkan rata-rata nilai posttest adalah 85,27, sehingga terjadi peningkatan sebesar 27,89. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar matematika materi simetri putar dan lipat sebelum dan sesudah penggunaan model Think pair share berbantuan media pohon pintar siswa kelas 3 SDN 2 Tahunan. Adapun jika berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan yaitu menggunakan uji-t. Dalam uji-t tersebut yang mana ketentuannya jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui bahwa besar nilai t hitung adalah 17,270 dan besar nilai t tabel adalah 2060. Diperoleh bahwa $17,270 > 2,060$ maka diperoleh keputusan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model Think pair share berbantuan media pohon pintar efektif terhadap hasil belajar matematika materi Simetri putar dan lipat siswa kelas 3 SDN 2 Tahunan dan terdapat perbedaan hasil belajar matematika materi Simetri Putar dan Lipat sebelum dan sesudah menggunakan model Think pair share berbantuan media Pohon Pintar siswa kelas 3 SDN 2 Tahunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika pada materi simetri putar dan lipat siswa kelas 3 SDN 2 Tahunan sebelum dan sesudah menggunakan model Think pair share berbantuan media Pohon Pintar. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model Think pair share berbantuan media Pohon Pintar memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Wedi (2023) yang menemukan bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat setelah menggunakan model Think pair share. Penggunaan media pohon pintar juga sangat mendukung dalam proses peningkatan hasil belajar. Dengan adanya media pohon pintar siswa menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran sehingga menjadi lebih terlibat aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran akan mengantarkan pada peningkatan hasil belajar siswa. Media pohon pintar terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa (Isnaini et al. 2018). Penggunaan media yang tepat akan sangat

membantu dan membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (Pagarra et al. 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait efektivitas penerapan model Think pair share berbantuan media Pohon Pintar terhadap hasil belajar Matematika materi Simetri Putar dan Lipat pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Tahunan dan hasil analisis serta pembahasan yang telah diperoleh dapat dilihat dengan hasil pretest dan posttest. Hasil pretest diperoleh sebanyak 24 siswa < 70 dan sebanyak 2 siswa > 70 dengan nilai terendah adalah 39, sedangkan nilai tertinggi adalah 72 dengan rata-rata 57,38. Sedangkan hasil posttest diperoleh bahwa sebanyak 25 siswa > 70 dan sebanyak 1 siswa < 70 dengan nilai terendah adalah 67, sedangkan nilai tertinggi adalah 94, dengan rata-rata 85,27. Selain itu, dapat dilihat dari uji-T diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan diperoleh t hitung $17,270 > t$ - tabel 2,060. Sehingga berdasarkan data tersebut diperoleh keputusan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan Hasil Belajar Matematika Materi Simetri Putar dan lipat sebelum dan sesudah menggunakan model Think pair share Berbantuan Media Pohon Pintar Siswa Kelas 3 SDN 2 Tahunan dan Penggunaan model Think pair share berbantuan media Pohon Pintar efektif terhadap hasil belajar matematika materi Simetri putar dan lipat siswa kelas 3 SDN 2 Tahunan.

Daftar Pustaka

- Alis, R. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model pembelajaran Kooperatif Tipe Think pair share. *Jurnal Junjungan Pendidikan (Intelektual Dan Edukatif)*, 1, 62– 80.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.

- Isnaini, M, Atik Puspita, Linda Sekar Utami, and Ni Wayan Sri Damayanti. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 19 Mataram." : 51–58.
- Marlina, Wahab, A., Susidamayanti, Ramadana, Z., N. S., Wibowo, S. E., Indianasari, Syafruddin, Putriawati, W., & Ramdhayani, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Masana, K. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think pair share Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 153–159.
- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. 2022. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Qomariyah, N. (2021). Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri. 3(1), 28–39.
- Sariayu, M. R., & Miaz, Y. (2020). Peningkatan AKtivitas Belajar Siswa melalui Model Think pair share di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 295–305.
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, II, 43–48.
- Wedi, N. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Education Action Research*, 7(1), 114-119.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri.
- Wicaksono, D. N., Rahayu, D. W., Kasiyun, S., & Taufiq, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think pair share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 208–219.